PENGARUH TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA DI SURABAYA SELAMA MASA COVID-19

SRI SUSPENTI

IKIP Widya Darma Surabaya

FANNY ADIBAH

IKIP Widya Darma Surabaya

Abstrak: Pada masa pandemi covid-19 ini memberikan dampak salah satunya pada dunia Pendidikan. Pembelajaran sekolah hanya dapat dilakukan secara daring yang telah berjalan kurang lebih satu tahun setengah,hal ini mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa karena kebosanan yang dirasakan. Selain itu, juga berdampak pada perekonomian masyarakat hal ini dapat dilihat bahwa banyak terjadi pemutusan hak kerja, sehingga penurunan pendapatan orang tua. Artikel yang berjudul pengaruh tingkat motivasi belajar siswa dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya selama masa Covid-19 memiliki tujuan : (1) untuk mengetahui pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya,(2) untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil matematika siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya; dan (3) untuk mengetahui pengaruh tingkat motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan metode ex post facto dan survey. Responden penelitiannya adalah siswa kelas XI MIPA 5 dan 7 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sebanyak 67 siswa. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh antara Tingkat motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 95%, yang bermakna bahwa motivasi menentukan hasil belajar siswa, dengan 5% -nya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian diperoleh hasil lain yakni terdapat pengaruh antara Pendapatan orang tua (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 87%, yang bermakna bahwa motivasi menentukan hasil belajar siswa dengan 23% -nya dipengaruhi oleh faktor lain. Juga terdapat pengaruh antara tingkat motivasi belajar (X1) dan pendapatan orang tua (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 98%, yang bermakna bahwa motivasi menentukan hasil belajar siswa, dengan 2% -nya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Tingkat motivasi belajar,Pendapatan orang tua, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Semenjak pada tahun 2020 muncul sebuah penyakit yang disebut *corona virus* atau biasa disebut dengan Covid-19, penyakit tersebut telah merebak di berbagai negara termasuk Indonesia. *Corona virus* pertama kali muncul di negara China tepatnya di kota Wuhan di provinsi Hubei China, wabah Covid-19 disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang telah telah merenggut ribuan nyawa dan terus menyebar seluruh dunia. Gejala umum penyakit Covid-19 berupa demam, flu, batuk, dan sesak, untuk pemeriksaan secara spesimen diambil dari tes swab tenggorokan dan saluran napas bawah. *Corona virus* dapat menyebar dari udara, nafas, maupun sentuhan oleh karena itu upaya pencegahannya salah satunya adalah penerapan *social distancing* yang diharuskan untuk saling menjaga jarak setidaknya satu meter dengan orang lain. Akan tetapi, dengan adanya pemberlakuan *social distancing* berdampak pada dunia pendidikan dan perekonomian.

Dampak semakin merebaknya virus Covid-19 adalah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Covid-19. Isi dari surat tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Salah satu sekolahan yang menerapkan pembelajaran daring ini adalah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Pembelajaran daring ini bukan berarti tidak ada hambatan terutama pada teknologi, justru banyak hambatan terlaksananya efektivitas belajar antara lain sarana prasarana tidak memadai, kurangnya anggaran, kurangnya akses internet, dan keterbatasan teknologi informasi antara guru dengan siswa. Sebenarnya, kebijakan ini menimbulkan masalah mental anak yang disebabkan kurangnya pengawasan, bimbingan, dan arahan dari seorang guru. Siswa akan terbiasa belajar sendiri tanpa bimbingan dan pengawasan oleh guru, sehingga siswa akan merasa acuh bahkan meremehkan belajar hingga pada nantinya motivasi belajar siswa secara perlahan akan mengalami penurunan. Uno (2017) mengemukakan motivasi belajar adalah suatu dorongan dari internal dan eksternal pada diri siswa selama proses belajar untuk menuju proses perubahan tingkah laku,dan daya

pengetahuannya. Jika motivasi siswa sudah mengalami penurunan, akibatnya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dapat digambarkan jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, semangat atau keinginan yang tinggi untuk belajar maka sudah dipastikan akan mendapat hasil belajar yang memuaskan begitupun sebaliknya. Virus Covid-19 tidak hanya berdampak pada dunia pendidikan, tetapi juga terhadap pendapatan masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (2013) pendapatan merupakan penghasilan keseluruhan yang telah diperoleh seseorang baik dari sektor formal maupun sektor non formal dan penghasilan subsistem terhitung dalam jangka waktu tertentu. Semenjak pandemi ini telah terjadi banyak kasus PHK pada pekerja maupun kariyawan perusahan. Peristiwa tersebut menyebabkan ketidakstabilan ekonomi masyarakat, sehingga tidak sedikit masyarakat yang mengeluh dan keberatan mencukupi kebutuhannya. Sedangkan kebutuhan tidak hanya sekedar sandang dan pangan saja, tetapi juga berkaitan dengan pendidikan anak. Yang mana jika pendapatan orang tua menurun atau bahkan mengalami PHK maka kemungkinan kecil jika orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak secara maksimal. Begitupun sebaliknya jika pendapatan orang tua tinggi, maka dipastikan dapat menunjang segalah kebutuhan belajar anak sehingga anak mendapat dukungan serta fasilitas memadai untuk belajar hingga anak akan memiliki motivasi belajar tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi tingkat pedapatan orang tua maka semakin besar peluang untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan. Berdasarkan kondisi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Di Surabaya Selama Masa Covid-19".**

Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Apakah ada pengaruh tingkat motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya?
2. Apakah ada pengaruh pendapatan orang tua

terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya?

3. Apakah ada pengaruh tingkat motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa dan pengaruh kedua hal tersebut terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses peribahan perilaku pada seseorang setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan Pendidikan dalam domain afektif, kognitif, dan psikomotorik. Purwanto (2009) menyatakan bahwa dalam akhir proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor pendukung proses pembelajaran yang berasal dari dalam diri siswa (Maryam, 2016) Adapun teori-teori dalam motivasi antara lain: (1)*Behaviorismme*, (2) psikologi kognitif, dan (3) *humanism*. (Uno, 2017) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa dalam proses pembelajaran untuk proses perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator pendukung.

Pendapatan Orang Tua

Menurut Badan Pusat Statistik (2013) pendapatan adalah penghasilan keseluruhan yang diterima seseorang baik sektor formal maupun non formal, serta penghasilan subsistem terhitung dalam periode waktu tertentu. Pendapatan merupakan arus masuk keuntungan dari manfaat ekonomi yang muncul dari aktivitas normal entitas selama satu periode.

Covid-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi

saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian berjenis kuantitatif dengan metode survey. Sedangkan metode penelitiannya adalah *Ex Post Facto.* Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 5 dan 7 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sebanyak 67 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sejumlah 67 siswa, yang terdiri dari siswa kelas XI MIPA 5 sebanyak 33 siswa dan XI MIPA 7 sebanyak 34 siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini berjenis *non-probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil keseluruhan anggota populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Untuk angket yang digunakan sebelumnya dilakukan validitas dan reliabilitas. Validitas angket dilakukan oleh 2 (dua) seorang ahli sedangkan reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif dan statistika inferensial, dengan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi, analisis regresi berganda, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Statistics
Motivasi Belajar

N	Valid	67
	Missing	0
Mean		126,9701
Std. Error of Mean		1,71143
Median		129,0000
Mode		124,00[a]
Std. Deviation		14,00862
Variance		196,242
Range		75,00
Minimum		75,00
Maximum		150,00
Sum		8507,00
Percentiles	1	75,0000
	25	121,0000
	50	129,0000
	75	136,0000

a. *Multiple modes exist. The smallest value is shown*

Nilai maksimal = 150

Nilai minimal = 75

Mean = 126,9

Range = Nilai Maksimal – Nilai Minimal
= 150 – 75 =75

Interval = Range / kategori
= 75 / 5 =15

Kriteria Penilaian = Skor tertinggi – interval

= 150 – 15 = 135

= Skor terendah – interval

= 75 – 15 = 58

Dengan kriteria pengkategorian:

Interval Nilai	Keterangan
75<ko≤90	Sangat Rendah
90<ko≤105	Rendah
105<ko≤120	Sedang
120<ko≤135	Tinggi
135<ko≤150	Sangat Tinggi

Hasil dari analisis tersebut dapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar masuk dalam kategori tinggi, dapat dikatakan bahwa siswa terpengaruh motivasi belajar.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Pendapatan Orang Tua

Statistics
Pendapatan Orang Tua

N	Valid	67
	Missing	0
Mean		35,3433
Std. Error of Mean		,70167
Median		36,0000
Mode		40,00
Std. Deviation		5,74338
Variance		32,986
Range		23,00
Minimum		20,00
Maximum		43,00
Sum		2368,00
Percentiles	1	20,0000
	25	32,0000
	50	36,0000
	75	40,0000

Nilai maksimal = 43

Nilai minimal = 20

Mean = 35,3

Range = Nilai Maksimal – Nilai Minimal

= 43 – 20 = 23

Interval = Range / kategori

= 23 / 5 = 4,6 = 5

Kriteria Penilaian = Skor tertinggi – interval

= 43 – 5 = 38

= Skor terendah – interval

= 20 – 5= 15

Dengan kriteria pengkategorian:

Interval Nilai	Keterangan
20<$skor$≤25	Sangat Rendah
25<$skor$≤30	Rendah
30<$skor$≤35	Sedang
35<$skor$≤40	Tinggi
40<$skor$≤45	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini, kategori pendapatan masuk dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa siswa terpengaruh oleh pendapatan orang tua.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Statistics
Y

N	Valid	67
	Missing	0
Mean		92,8806
Std. Error of Mean		,55925
Median		93,0000
Mode		93,00
Std. Deviation		4,57769
Variance		20,955
Range		21,00
Minimum		79,00
Maximum		100,00
Sum		6223,00
Percentiles	1	79,0000
	25	92,0000
	50	93,0000
	75	95,0000

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 79

Mean = 92,8

Range = Nilai Maksimal – Nilai Minimal
= 100 – 79 = 21

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Interval Nilai	Keterangan
93 – 100	A
84 – 92	B
75 – 83	C
< 75	D

Dari hasil diatas dapat terlihat bahwa kriteria siswa terpengaruh motivasi belajar.masuk dalam kategori baik.

Selain uji tersebut diatas, juga dilakukan beberapa uji yakni uji hipotesis menggunakan uji f dan uji t. hasil uji f menunjukkan :

Tabel 4. Uji serentak (F)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	242,739	2	121,369	6,812	,002[b]
Residual	1140,306	64	17,817		
Total	1383,045	66			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas nilai Sig. 0,002 < 0,05 maka hipotesis diterima. Maka artinya motivasi belajar (X1) dan pendapatan orangtua (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika (Y).

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71,604	5,800		12,345	,000
	Motivasi Belajar	,109	,037	,333	2,931	,005
	Pendapatan Orang Tua	,211	,091	,265	2,334	,023

Berdasarkan tabel diatas variabel motivasi belajar (X1) nilai Sig. 0,005 < 0,05 maka hipotesis diterima dan variabel pendapatan orang tua (X2) nilai Sig. 0,023 < 0,05. Maka artinya motivasi belajar (X1) dan pendapatan orangtua (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika (Y).

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Dari hasil yang diperoleh , maka hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh antara tingkat motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka akan berpengaruh baik dan positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi , yaitu faktor pemuas (*intrinsic*) dan pemeliharaan (*ekstrinsik*). Kedua faktor tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi selama proses pembelajaran pada individu, sehingga menentukan kualitas hasil belajar siswa. Faktor *intrinsic* merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, yang muncul secara alami tanpa paksaan dari pihak manapun, sehingga jika pelaku mencapai tujuannya akan merasakan kepuasan. Di dalam faktor *intrinsic* ini terdapat beberapa hal yang mempengaruhi, antara lain adalah prestasi, tanggung jawab, dan kepuasan. Sedangkan faktor *ekstrinsik* merupakan faktor yang berasal dari luar individua tau dipengaruhi oleh pihak lain, akan tetapi pelaku akan merasakan was-was dan kekhawatiran jika tujuannya tidak tercapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dora Dwi Ardila pada tahun 2017 yang berjudul pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik, dengan hasil penelitiannya yakni terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik.

Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Dikatakan positif, sebab terdapat hubungan yang searah antara pendapatan orang tua dan hasil belajar yang artinya semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin meningkat hasil belajar siswa dan begitupun sebaliknya. Dari hasil uji statistik yang dilakukan, disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh antara

pendapatan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya diterima.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti di kelas XI MIPA 5 dan 7 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya selama masa covid-19 ini, diperoleh data bahwa pendapatan orang tua siswa masih tergolong tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor meningkatnya hasil belajar siswa. Menurut analisa peneliti, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain adalah faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor internal meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan sekitar siswa, keluarga, perhatian orang tua, dan ekonomi orang tua, sedangkan faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh B.Trimarjoko pada tahun 2011 yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Akuntasi di SMK YPPM Boja tahun ajaran 2010/2011. Hasil penelitian tersebut adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh Sirwanti, Aisyah Nursyam, dan Elvira Ningsi pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Sibule. Pada hasil penelitiannya dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifkan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi hasil belajar siswa .

Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMAMuhammadiyah 2 Surabaya diterima.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh tingkat motivasi dan fasilitas belajar yang diberikan orang tua secara bersama-sama dan memiliki dampak positif pada proses belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua, maka akan semakin mendukung dan memudahkan siswa untuk belajar. Dalam hal ini, ketika orang tua dapat memfasilitasi belajar anak secara maksimal maka anak akan lebih mudah dalam belajar, khususnya pada masa sekarang dimana teknologi berkembang semakin canggih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dora Dwi Ardila pada tahun 2017 yakni terdapat pengaruh secara simultan tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik , yaitu sebesar 46,9%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh antara Tingkat motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 95%, hal ini menandakan bahwa motivasi menentukan hasil belajar siswa, dan 5% -nya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat pengaruh antara Pendapatan orang tua (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 87%, hal ini menandakan bahwa motivasi menentukan hasil belajar siswa, dan 23% -nya dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Terdapat pengaruh antara Tingkat motivasi belajar (X1) dan pendapatan orang tua (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 98%, hal ini menandakan bahwa motivasi menentukan hasil belajar siswa, dan 2% -nya dipengaruhi oleh faktor lain

DAFTAR PUSTAKA

Indonesia, K. P. d. K. R. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).

Maryam, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. Lantanida Journal, 4 (2), 88–97.

Purwanto. (2009). *Evaluasi hasil belajar*: Pustaka Pelajar.

Sirwanti, S., Nursyam, A., & Ningsi, E. (2019). Pengaruh Tingkat

Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 8*(2).

Statistik, B. P. (2013). *Pola Konsumsi Penduduk Indonesia*.

Trimarjoko, B. (2011). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja Tahun Ajaran 2010/2011*. Universitas Negeri Semarang.

Uno, H. B. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*: Bumi Aksara.